

 RSUD DR.M.ZEIN PAINAN	PANDUAN PRAKTEK KLINIS		
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	No.Dokumen : NOMOR:002/ SPO-RSUD / 06 / X /2022	No.Revisi : 02	Halaman : 1/4
	Tanggal ditetapkan 03 Oktober 2022	<div>Ditetapkan Oleh, Direktur RSUD.Dr.M.Zein Painan</div> <div></div> <div>Dr. HAREFA, Sp.PD.KKV.FINASIM NIP. 19730103 200212 1 005</div>	
ANESTESI SUB ARACHNOID BLOK (SAB)			
PENGERTIAN	Anestesi spinal adalah Tindakan Anestesi dengan cara penyuntikan obat anestesi local dengan ajuvan kedalam ruang subrachnoid yang akan menghasilkan hambatan hantaran ransangan saraf medulla spinalis, menyebabkan hilangnya fungsi otonom, sensoris dan motoris untuk sementara waktu.		
TUJUAN	Tujuan anestesi spinal adalah menghilangkan sensasi pada daerah yang teranestesi (terblok sensorik, motorik, dan otonomnya) sehingga dapat dilakukantindakan pembedahan di daerah tersebut.		
KEBIJAKAN	Keputusan Direktur tentang Panduan Praktek Klinis Anesthesi NOMOR: 800 / PAB 4 / 005/ RSUD-PS / X / 2022 tanggal 03 Oktober 2022		
PROSEDUR	<div>I. Indikasi</div> <div>a. Operasi di daerah abdomen dan punggung</div> <div><ul style="list-style-type: none">- Bedah Umum- Bedah urologi- Bedah Tumor- Bedah Plastik- Bedah Orthopedi- Bedah vaskuler- Obgyn dan gynekologi</div>		



**RSUD DR.M.ZEIN
PAINAN**

PANDUAN PRAKTEK KLINIS

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL

**No.Dokumen :
NOMOR:002/
SPO-RSUD / 06 / X
/2022**

**No.Revisi :
02**

Halaman : 2/4

- b. Operasi di ektermas bawah
 - Bedah Orthopedi
 - Bedah Plastik
 - Bedah Tumor
 - Bedah Vaskuler
 - Bedah Anak
 - c. Kombinasi dengan anestesi umum pada anestesi balance
 - d. Penanggulangan nyeri pasca bedah
 - e. Penanggulangan nyeri kronik
- II. Kontra Indikasi**
- a. Absolut
 - Pasien menolak
 - Terdapat lesi infeksius ditempat penyuntikan
 - Koagulopati
 - Peningkatan tekanan intra kranial
 - b. Relatif
 - Infeksi sekitar tempat penyuntikan
 - Hipovolemia
 - Penyakit susunan saraf pusat
 - Nyeri punggung kronik
 - Sepsis
- III. Syaraf**
- Sudah menandatangani surat izin operasi
 - Pasien kooperatif
 - Terdapat Indikasi dilakukannya anestesi spinal
 - Tidak terdapat indikasi kontra absolut



**RSUD DR.M.ZEIN
PAINAN**

PANDUAN PRAKTEK KLINIS

**STANDAR
PROSEDUR
OPERASIONAL**

**No.Dokumen :
NOMOR:002/
SPO-RSUD / 06 / X
/2022**

**No.Revisi :
02**

Halaman : 3/4

- IV. Komplikasi yang mungkin terjadi
- Hipotensi
 - Infeksi
 - Post dural punctur headache
 - Total spinal blok
 - Perdarahan sub archnoid
 - Trauma serabut saraf
 - Transient neurologic syndrome (TSN), cauda equina syndrome
- V. Pemeriksaan penunjang
- DPL
 - BT / BC atau PT / PTT
 - Pemeriksaan lain atas indikasi
- Pelaksanaan :
- Persiapan pasien
 - Sudah dilakukan kunjungan pra anestesi termasuk informed concent
 - Sesuai standar pasien umum
 - Khusus pasien telah terpasang jalur intravena yang lancar minimal satu jalur
 - Persiapan alat dan obat
 - Jarum spinal ukuran sekecil mungkin sesuai degan kebutuhan
 - Obat anestesi lokal
 - Doek steril lubang dan antiseptik
 - Alat dan obat anestesi umum
 - Persiapan alat pemantauan
 - Tensi meter
 - EKG
 - Pulse oksimetri
 - Stetoscope
 - Termometer
 - Kateter terpasang



**RSUD DR.M.ZEIN
PAINAN**

PANDUAN PRAKTEK KLINIS

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL

**No.Dokumen :
NOMOR:002/
SPO-RSUD / 06 / X
/2022**

**No.Revisi :
02**

Halaman : 4/4

4. Pelaksana : Dokter Spesialis

5. Cara kerja :

- Periksa kesiapan alat dan obat
- Siapkan kelengkapan aseptis dan antisepsis
- Pasnag bedside monitor
- Posisikan pasien duduk atau lateral dekubitus
- Tentukan landmark lumbal
- Lakukan asespsis dan antisepsis
- Berikan anesthesi lokal pada celah yang akan dilakukan penusukan jarum spinal
- Lakukan penusukan dengan introducer pada celah yang telah diberi anesthesi lokal dan sejajar dengan prosesus spinosus
- Dorong jarum sampai melewati resistensi ligamentum flavum dan dura, teras loss of resistance pada rongga SAB
- Cabut mandrain jarum dan pastikan posisi jarum sudah tepat ditandai dengan keluarnya cairan cerebrospinal yang bening
- Sambungkan jarum dengan spuit berisi obat anesthesi lokal yang sudah disiapkan, aspirasi sedikit liqour, bila lancar suntikan obat secara perlahan
- Setelah selesai cabut jarum dan kembalikan pasien sesuai posisi yang diinginkan
- Cara suntikan paramedian pada dasarnya sama seperti dia atas, hanya jarum spinal disuntikan pada 1,5 cm dan 1 cm kaudal dari celah penyuntikan tertuju

UNIT TERKAIT

1. Unit anesthesia
2. Kamar operasi